

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan jenis atau mutu seseorang, objek, organisasi atau beberapa kegiatan bervariasi yang dipelajari oleh peneliti dan ditarik suatu Kesimpulan (Sugiyono,2019).

Variabel ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independen*)

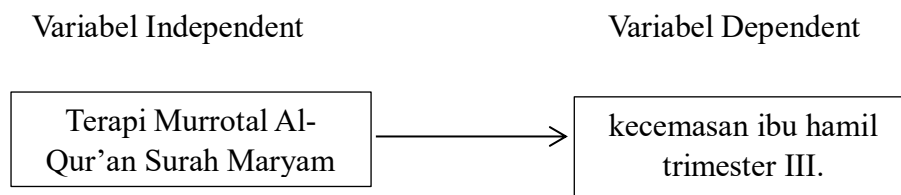
Dalam bahasa indonesia biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang memicu atau menimbulkan perubahan munculnya variabel terikat (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah Maryam.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Dalam bahasa indonesia biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh hasil dari variabel bebas (Sugiyono,2019). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kecemasan ibu hamil trimester III.

B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian merupakan serangkaian ide atau teori yang berkaitan dengan beberapa faktor sebagai isu penting (Notoadmojo,2018). Berdasarkan kajian dari kerangka teori maka dapat disusun sebagai kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut:



C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban awal dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono,2019). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Ada hubungan antara terapi murrotal Al-Qur'an Surah Maryam dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III

Ho : Tidak ada hubungan antara terapi murrotal Al-Qur'an Surah Maryam dengan kecemasan pada ibu hamil trimester III.

D. Jenis dan Desain Penelitian

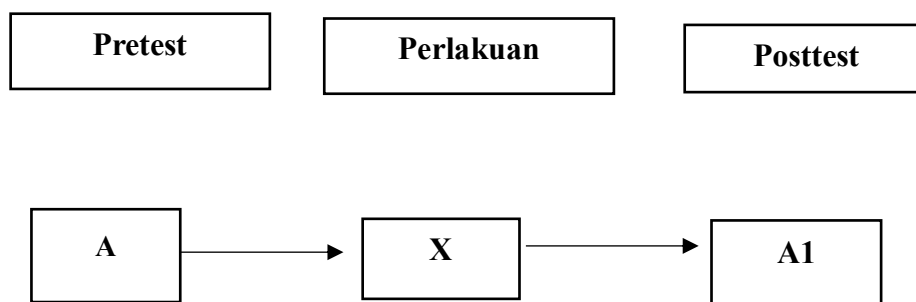
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian *pre eksperimen*. Penelitian *pre eksperimen* merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif ekperimental yang menguji sebuah kelompok atau berbagai kelompok dengan menggunakan

pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan dengan penerapan faktor sebab akibat (Sugiyono,2019).

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu jenis rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoadmojo, 2018).



Gambar 3.2 Skema Rancangan Penelitian Praeksperimen

Keterangan :

A : Kecemasan sebelum diberikan terapi murrotal Al-Qur'an Surah Maryam.

X : Perlakuan (murrotal Al-Qur'an Surah Maryam)

A1 : Kecemasan setelah diberikan terapi murrotal Al-Qur'an Surah Maryam.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah daerah gagasan yang mencakup obyek/subjek atas jumlah dan kategori sifat yang telah ditentukan peneliti untuk diselidiki dan menarik kesimpulannya (Sugiyono,2019). Populasi dalam penelitian adalah 18 ibu hamil trimester III di wilayah Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik Kesimpulan (Anggraieni, 2022). Jenis *teknik non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono2020).

Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan sejumlah 18 ibu hamil trimester III.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi lain dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam,2016). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar- benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Total sampling*. *Total sampling* adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 18 Ibu Hamil Trimester III di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

Adapun kriteria Inklusi dan Eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik variabel atau anggota populasi yang dapat dijadikan sampel (Notoadmodjo,2019).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Menikah Resmi (disertai dengan buku nikah)
- 3) Usia Ibu (17-40 tahun)
- 4) Ibu dalam kondisi santai/istirahat
- 5) Tidak mengkonsumsi obat anti depresi
- 6) Perencanaan persalinan normal
- 7) Ibu yang bersedia menjadi responden

8) Ibu yang beragama Islam.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel (Notoadmojo,2018).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang sedang sakit
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil tidak ada di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bologarang Kecamatan Penawangan.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan variabel secara operasional yang berdasarkan pada karakteristik yang sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran dengan cermat pada objek atau fenomena (Notoadmojo,2019). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yang akan dijabarkan pada tabel sebagai berikut

Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen : Terapi Murrot al Al-Qur'an	Terapi Murrotal yaitu Tindakan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an dalam bentuk audio rekaman video	Vidio Murrotal Al-Qur'an Surah Maryam	Diperdengarkan selama 15 menit dengan waktu 7 hari berturut-turut. Surat yang diperdengarkan dalam penelitian ini adalah surat Maryam ayat 22-25	0. Tidak diberi Terapi Murrotal Al-Qur'an Surah Maryam 1. Pemberian Terapi Murrotal Al-qur'an 1 kali sehari 15 menit dalam waktu 7 hari	Nominal
Variabel Dependen : Kecemasan Ibu Hamil Trimester III	Kecemasan merupakan suatu perasaan khawatir dan tidak jelas, menimbulkan gejala emosional, kognitif, tingkah laku dan fisik yang juga merupakan respons seseorang terhadap stimuli internal maupun eksternal.	Kuesioner SRQ 29 (<i>Self Reporting Questionnaire</i> 29)	Cara mengukur tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III yaitu dengan menggunakan Kuesioner SRQ 29 (<i>Self Reporting</i>	0. Tidak Cemas 1. Ada Kecemasan Skor : Ya : 1 Tidak: 0	Nominal

Questiona
re 29)
yang
dimana
ibu
diminta
untuk
menjawab
pertanyaan
yang
ditulis
kuessioner

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam proses pengumpulan data penelitian. Dengan cara pengumpulan data meliputi observasi, angket/kuesioner, pengukuran, atau melihat data statistik (data sekunder) seperti dokumentasi (A.A Alimul Hidayat, 2017).

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah suatu data yang diperoleh dari responden secara langsung. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden (A.A Alimul Hidayat, 2019). Dalam proses penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang merupakan suatu angket yang telah menyediakan jawaban dari pertanyaan, sehingga responden tidak memiliki kebebasan dalam menjawab pertanyaan (Sugiyono, 2019).

2. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan pembimbing I dan II untuk meminta izin pengambilan data awal usulan penelitian kepada Ketua Program Studi S1 Kebidanan Universitas An-Nur

- b. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- c. Peneliti memilih dan melakukan persamaan persepsi dengan rekan yang akan membantu dalam penelitian (*enumerator*) yang tugasnya mengikuti proses penelitian sesuai dengan SOP dan mendokumentasi proses berjalanya tindakan sesuai SOP.
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu tujuan serta manfaat dalam penelitian. Peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (Inform Consent) dan peneliti akan menjamin kerahasiaan responden.
- e. Peneliti akan menjelaskan tata cara penelitian yang akan dilakukan yaitu meminta responden atau keluarga terdekat untuk memutarkan audio murottal Al Quran selama 7 hari berturut-turut, kemudian memberikan kuesioner kepada responden dan menginformasikan agar teliti dalam mengisi secara lengkap dengan tujuan untuk mengukur tingkat kecemasan sebelum dilakukan intervensi (pretest), selanjutnya peneliti akan memberikan kuesioner lagi untuk mengukur tingkat kecemasan responden setelah 7 hari pemberian intervensi terapi murottal Al Quran (posttest). Apabila responden kurang mengerti, responden dapat bertanya kepada peneliti. Selanjutnya peneliti akan menjelaskannya.

- f. Setelah kuesioner diisi, kemudian kuesioner akan diminta kembali oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data dengan menggunakan SPSS.

I. Instrumen Penelitian

1. Kuessioner

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar memperoleh pekerjaannya dan hasilnya lebih baik sehingga mudah diolah (Saryono, 2019). Dalam penyusunan instrumen/alat ukur dalam penelitian metode dan jenis instrument yang akan digunakan adalah angket kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis berupa angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang tidak diketahui (A.A Alimul Hidayat, 2019).

Dalam penelitian ini, identitas responden dikumpulkan melalui beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk memahami karakteristik demografis mereka. Informasi yang dikumpulkan meliputi nomor responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Data ini penting untuk memberikan gambaran umum mengenai latar belakang responden serta sebagai dasar dalam menganalisis hasil penelitian secara lebih mendalam.

Kuesioner penelitian ini terkait dengan tingkat kecemasan, kuesioner ini terdapat 29 pertanyaan, dengan skala SRQ 29.

0. Tidak terdapat kecemasan
1. Gangguan mental emosional = Jika terdapat 5 jawaban ya pada pertanyaan nomor 1-20
2. Gangguan kecemasan karena zat adiktif = Jika terdapat jawaban ya pada nomor 21
3. Gangguan psikotik (gangguan dalam penilaian realitas) = Jika terdapat jawaban ya pada nomor 22-24
4. Gangguan PTSD (*Post Trauma Stres Disorder*) = Jika terdapat jawaban ya pada nomor 25-29.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Kecemasan

Indikator/Pertanyaan	Nomor Soal
Gangguan Masalah Emosional	1-20
Masalah penggunaan zat psikoaktif/narkoba	21
Masalah gejala gangguan psikotik (gangguan perlu penanganan serius)	22-24
Masalah Gejala gangguan PTSD (Post traumatic stress disorder)	25-29
Total	29

2. Smartphone

Smartphone dalam penelitian ini digunakan untuk memutar mp3/video Murrotal Al-Qur'an surat Maryam.

J. Alat Pengumpulan Data

a. Uji Validitas

Hasil Uji validitas pada kuessioner SRQ 29 (*Self Reporting Questionare 29*) yaitu dengan hasil 0,304.

b. Uji Reabilitas

Hasil Uji reabilitas pada kuessioner SRQ 29 (*Self Reporting Questionare 29*) yaitu dengan hasil 0,796.

Pada penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, dikarenakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah SRQ 29 (*Self Reporting Questionare 29*) yang hasilnya sudah bersifat baku/valid.

K. Analisa Data

Analisa data merupakan cara pengolahan data agar dapat diinterpretasikan atau dapat disimpulkan agar menjadi sebuah informasi (A.A Alimul, 2017). Dalam melakukan analisis data, data harus dioah terlebih dahulu.

1. Prosedur Pengolahan Data

Menurut A.A Alimul Hidayat, (2017) dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan antarnya sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing dimaksudkan untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data hasil jawaban responden.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting jika pengolahan data dan analisis data menggunakan computer. Dalam pemberian kode akan dibuat daftar kode yang berarti dalam satu buku (codebook) agar memudahkan dalam melihat lokasi dan arti suatu kode dari variabel tertentu.

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan untuk memasukan data yang telah dikumpulkan dalam master table atau database computer. Kemudian membuat sebuah distribusi frekuensi sederhana atau membuat table kontigensi.

d. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah data yang dimasukkan akan diperiksa Kembali untuk melihat kesalahan. Jika ada, dapat segera diperbaiki.

2. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tindakan sesudah mengumpulkan data dari semua responden (Sugiyono, 2019).

a. Analisa Univariat

Menurut (Soekidjo Notoadmojo, 2017). Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat adalah tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentasi dari tiap variabel Analisa univariat dalam penelitian ini adalah pengaruh pemberian terapi murottal Al-Quran terhadap penurunan kecemasan ibu hamil trimester III.

b. Analisa Bivariat

Pemeriksaan bivariat merupakan pemeriksaan yang digunakan untuk memutus hubungan antara dua faktor (Hidayat., 2017). Analisa ini digunakan untuk mengetahui antara pengaruh variabel *independen* (terapi murrotal) dengan variabel *dependen* (kecemasan). Dalam penelitian ini, Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan *Uji McNemar* tentang pengaruh pemberian terapi murrotal al-qur'an terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III. Pada penelitian ini *Uji McNemar* diperkenalkan oleh seseorang ahli psikolog yang Bernama Quiin McNemar pada tahun 1947. *Uji McNemar* merupakan uji statistik non parametrik yang

bertujuan untuk menentukan perbandingan atau terdapat perbedaan secara statistik terhadap dua data berpasangan yang bersifat nominal. Uji ini digunakan untuk melihat apakah ada perubahan signifikan pada proporsi kategori setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan sebelum diberi perlakuan.. Hasil *Uji McNemar* adalah apabila nilai Signifikansi ($p.value$) > 0.05 maka tidak ada perbedaan atau pengaruh secara signifikan.

L. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian selayaknya terdapat beberapa etika. Dalam penelitian ini ditandai dengan adanya surat persetujuan penelitian dari Universitas An Nuur serta persetujuan responden untuk terlibat dalam penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga norma-norma serta hak dan kewajiban sebagai peneliti dan responden. sebagai berikut :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan untuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah supaya subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika

responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (Ketidakjelasan)

Saat mengumpulkan informasi, para ahli tidak mengecualikan kepribadian subjek, namun mencantumkan inisial dan bukan nama asli untuk menjaga perlindungan dan kebebasan responden.

3. Kerahasiaan

Spesialis menjaga klasifikasi dan perlindungan informasi yang diambil dengan tidak membicarakan atau meneruskan informasi yang diambil kepada orang lain dan hanya informasi tertentu yang dipertanggungjawabkan oleh analis.

4. Melakukan *ethical clearance*

Melakukan *ethical clearance* di RSUD Dr. Raden Soedjadi Soemodiarjo Purwodadi Grobogan. Tujuan dilakukannya uji *ethical clearance* yaitu untuk menentukan bahwa proposal ini layak untuk dilakukan penelitian.